
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi

Ichda Apriliana Lutfi*, Fetria Eka Yudiana
Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Indonesia
ichdaaprilianalutfi.asfebi@gmail.com

Copyright © 2021 The Author



This is an open access article

Under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

ABSTRACT

The research objectives are 1) to determine the effect of profitability, leverage, liquidity and dividend policy on firm value, 2) to determine the effect of dividend policy as a moderating variable in the relationship between profitability, leverage and liquidity on firm value. The type of research used in this study is quantitative with the population used are companies listed on the Jakarta Islamic Index for the period 2013-2019. The sampling technique used purposive sampling method, so that a sample of 13 companies registered in the Jakarta Islamic Index for the 2013-2019 period was obtained. The data analysis technique used in this research is Moderated Regression Analysis and hypothesis testing using eviws. Based on the results of hypothesis testing shows that: 1) profitability has a positive and significant effect on firm value. 2) Leverage has a negative and significant effect on firm value. 3) Liquidity has a negative and significant effect on firm value. 4) Dividend policy has a negative and significant effect on firm value. 5) Dividend policy weakens the relationship between profitability and firm value. 6) Dividend policy strengthens the relationship of leverage to firm value. 7) Dividend policy strengthens the relationship between liquidity and firm value.

Keywords: *profitability; leverage; liquidity; dividend policy; firm value*

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah 1) untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan, 2) untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden sebagai variabel moderasi dalam hubungan profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif dengan populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2013-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga didapatkan sampel sebanyak 13 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2013-2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Moderated Regression Analysis* dan pengujian hipotesis dengan menggunakan *eviws*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: 1) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2) *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3) Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 4) Kebijakan deviden berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 5) Kebijakan deviden memperlemah hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 6) Kebijakan deviden memperkuat hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan. 7) Kebijakan deviden memperkuat hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *profitabilitas; leverage; likuiditas; kebijakan deviden; nilai perusahaan*

A. PENDAHULUAN

Diwaktu yang serba ketat persaingannya layaknya sekarang, setiap instansi dituntut untuk dapat bertahan dalam menghadapi tak tentunya ekonomi serta ketatnya bisnis dalam persaingan. Upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk menjaga keberlangsungannya ialah perusahaan dapat menetapkan kebijakan-kebijakan strategis guna menghasilkan perusahaan yang efektivitas dan efisiensi. Laporan keuangan dianggap penting bagi perusahaan karena perusahaan yang mampu menerbitkan laporan keuangan dengan benar maka perusahaan dianggap mampu mengelola kinerja keuangan dengan sempurna. Laporan keuangan perusahaan digunakan untuk penilaian prestasi perusahaan (Rochmah dan Fitria, 2017).

Calon investor menggunakan laporan keuangan untuk menentukan saham. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dilakukan sebagai petunjuk bagi investor. Harga saham dilihat pada pasar saham di bursa efek. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik akan menghasilkan return yang tinggi yang nantinya akan dibagikan pada investor. Dengan begitu, perusahaan yang mampu menghasilkan kinerja keuangan paling baik akan lebih diminati oleh investor, sehingga investor akan menanamkan dananya pada perusahaan tersebut (Mahendra et al., 2012).

Untuk menghasilkan keputusan yang tepat maka investor membutuhkan informasi terkait laporan keuangan yang relevan, sehingga perlu dilakukan analisis terkait informasi yang telah disajikan (Rochmah dan Fitria, 2017). Rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan kebijakan deviden. Pada penelitian ini kebijakan deviden memiliki peran sebagai variabel moderasi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Terjadinya hal tersebut dikarenakan kebijakan deviden diperhatikan oleh banyak pihak seperti kreditor, pemegang saham dan pihak eksternal lainnya.

Sesuai dengan grafik pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan menunjukkan dalam kurun waktu 9 tahun terakhir yang semula mengalami kenaikan dan di tahun 2020 mengalami perkembangan yang fluktuatif. Pada tahun 2012 perdagangan saham mengalami penurunan dan disusul pada tahun 2013 mengalami kenaikan yang stabil sampai pada tahun 2015. Menginjak tahun 2016 perdagangan saham mengalami penurunan kembali dan pada tahun 2017 hingga 2018 mengalami kenaikan yang stabil lagi. Namun menginjak tahun 2019 yang mana masih mengalami kenaikan yang stabil dan pada tahun 2020 tiba-tiba mengalami penurunan penjualan saham yang drastic. Terjadinya fenomena sesuai grafik tersebut terdapat permasalahan yang harus di hadapi dan diperhitungkan oleh perusahaan. Grafik tersebut erat kaitannya dengan minat para investor dalam menanamkan modal kepada suatu perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang relative tinggi.

Terjadinya peningkatan maupun penurunan tersebut menjadi suatu permasalahan yang harus dihadapi dan diperhitungkan oleh suatu perusahaan. Sebagaimana dengan fungsi dan tujuan dari manajemen adalah mampu mengelola keuangan perusahaan dengan baik untuk menghasilkan laba yang tinggi dan dapat bersaing dengan perusahaan lain serta memakmurkan para investor yang ingin bergabung dengan perusahaan tersebut. Menurut Sukarya dan Baskara (2019), untuk meningkatkan nilai perusahaan maka perlu memperhatikan faktor-faktor perusahaan baik internal maupun eksternal. Faktor internal terdiri dari rasio-rasio yang terdapat

pada laporan keuangan perusahaan. Sedangkan faktor eksternal perusahaan berupa nilai kurs, pertumbuhan pasar dan inflasi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan: 1) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Manurung dan Herijawati (2016), Utama dan Lisa (2018) dan Sari dan Baskara (2019). Berbeda dengan Angga Pratama dan Wiksuana (2018) dan Meivinia (2019) mengatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan. 2) *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Anggraeni dan Sulhan (2020), Mandey et al., (2017), Ramadhani et al., (2018) dan Utama dan Lisa (2018). Berbeda dengan Anugerah dan Suryanawa (2019) dan Darmawan et al., (2020) mengungkapkan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3) likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Maryam et al., (2020), Rahmasari et al., (2019) dan Yanti dan Darmayanti (2019). Berbeda dengan Yuliana (2016) dan Wijaya dan Purnawati (2019) likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 4) kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Sintyana dan Artini (2018) dan Oktaviarni et al., (2019). Berbeda dengan Ilhamsyah dan Soekotjo (2017), kebijakan deviden berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latarbelakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah: apakah profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan apakah kebijakan deviden mampu memoderasi pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Sedang tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan dan apakah kebijakan deviden mampu memoderasi hubungan profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. *Signalling Theory* (Teori Signal)

Menurut Brigham dan Houston (2010), signal merupakan langkah yang dipilih perusahaan untuk memberi arah kepada investor mengenai bagaimanakah *management* melihat masa depan perusahaan. Signal tersebut dapat berwujud informasi tentang langkah manajemen dalam melaksanakan harapan pemilikinya. Bagi perusahaan mengeluarkan informasi merupakan suatu hal yang sangat penting, karena pihak eksternal dalam keinginannya berinvestasi dapat terpengaruh akan hal itu. Dimata pebisnis serta investor suatu informasi yang dikeluarkan perusahaan juga dianggap penting, karena pada hakekatnya informasi tersebut menyajikan keterangan, gambaran atau catatan perusahaan pada masa lalu, saat ini dan masa mendatang bagi kelangsungan hidup perusahaan serta bagaimana efeknya pada perusahaan (Khasanah dan Aryati, 2019).

2. Nilai Perusahaan

Menurut Khasanah dan Aryati (2019), nilai perusahaan adalah pendapat investor mengenai tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering kali dihubungkan dengan harga *product*. Tingginya harga *product* akan memunculkan nilai perusahaan yang cukup

tinggi dan mampu meninggikan rasa percaya pasar pada kerja suatu perusahaan pada saat ini serta menunjukkan masa depan baik pada perusahaan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan pada penelitian ini diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) (Murhadi, 2013).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah pendapatan yang dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Hal terpenting bagi perusahaan adalah bagaimana keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat memakmurkan para pemilik saham (Sri et al., 2013). Teori signal menjelaskan bahwa tingkat keuntungan yang tinggi akan menggambarkan masa depan baik perusahaan itu, dengan begitu investor akan memberikan respon baik lalu meninggikan nilai perusahaan (Sudiani dan Darmayanti, 2016). Profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) (Murhadi, 2013).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

4. Leverage

Menurut Weston dan Copeland (1996), *leverage* menggambarkan seberapa banyak aset perusahaan yang mana didapatkannya bukan dari dana sendiri (modal) melainkan dari hutang. Tinggi rendahnya *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Leverage* yang semakin besar akan mempengaruhi nilai perusahaan yang semakin membesar. Hal ini terjadi karena adanya keringanan pajak pada perusahaan yang menggunakan hutang, begitupun sebaliknya (Mandey et al., 2017). *Leverage* pada penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) (Murhadi, 2013).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

5. Likuiditas

Likuiditas mempunyai peran penting dalam kesuksesan perusahaan, oleh sebab itu likuiditas sangat diperhatikan oleh pihak perusahaan. Tingginya likuiditas suatu perusahaan wajib ditingkatkan karena hal tersebut mampu memunculkan minat investor guna tanam modal (Putra dan Lestari, 2016). Rendahnya likuiditas dapat memberikan dampak sulitnya perusahaan dalam melunasi kewajiban, terutama pada kewajiban jangka pendek. Dampaknya, secara perlahan aktivitas perusahaan akan mengalami stagnasi atau kemacetan. Likuiditas digunakan oleh manajer sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan perbelanjaan. Kewajiban suatu perusahaan seperti jangka panjang maupun pendek dapat diketahui oleh para investor melalui likuiditas (Andriani dan Rudianto, 2019). Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) (Rahmasari et al., 2019).

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

6. Kebijakan Deviden

Menurut Sartono (2008), kebijakan deviden merupakan keputusan terkait laba perusahaan yang nantinya akan dibagikan sebagai deviden kepada pemegang saham atau laba tersebut akan ditahan dalam bentuk laba ditahan yang digunakan membiayai investasi dimasa yang akan datang. Kebijakan deviden merupakan suatu hal yang kompleks pada perusahaan karena kebijakan deviden melibatkan kepentingan berbagai pihak yang terkait. Para investor dalam berinvestasi memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan cara mendapatkan return dari apa yang telah mereka investasikan (Maryam et al., 2020). Kebijakan deviden diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) Mardiyati et al., (2015).

$$DPR = \frac{\text{Devicen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Astutik (2017) dan Dewantari et al., (2020) mengatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif signifikan. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang sahamnya. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan suatu perusahaan untuk membayar deviden (Umar dan Savitri, 2019).

H1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Bagus et al., (2016) dan Utama dan Lisa (2018) *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan secara positif. Tingginya proporsi hutang dapat berpengaruh pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang semakin tinggi. Perusahaan diharapkan dapat mengelola hutang dengan baik, sehingga akan menghasilkan laba yang optimal, dengan begitu para investor akan tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut dan dapat berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan (Wijanti et al., 2016).

H2: *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Anzlina dan Rustam (2013) dan Putra dan Lestari (2016), membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. semakin tinggi likuiditas dapat mencerminkan kesiapan sumber uang organisasi yang digunakan menjalankan perusahaan serta membayarkan devidennya (Putra dan Lestari, 2016).

H3: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Oktaviarni et al., (2019) dan Azhar dan Wijayanto (2018), yang membuktikan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pembagian deviden menunjukkan sinyal positif untuk pemegang saham dalam menanamkan modalnya, dikarenakan mereka yang lebih menyukai return yang pasti pada investasinya (Sintyana dan Artini, 2018).

H4: Kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari, (2014), yang membuktikan bahwa kebijakan deviden menguatkan hubungan profitabilitas dengan nilai suatu perusahaan. Tingginya tingkat profitabilitas mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan yang baik. Perusahaan dengan keuntungan besar dan dapat meningkatkan keuntungan akan lebih diminati oleh investor.

H5: Kebijakan deviden dapat memperkuat hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Lestari, 2014) hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan diperkuat oleh kebijakan deviden. Penambahan hutang pada perusahaan sangatlah baik, investor meyakini dengan hal itu perusahaan dapat menjaga aliran kas dimasa yang akan datang. Sehingga permintaan saham dan harga saham akan meningkat dan nilai perusahaan akan meningkat (Febrianti, 2012).

H6: Kebijakan deviden dapat memperkuat hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Tarigan et al., (2018), yang menunjukkan bahwa kebijakan deviden dapat memperkuat hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan. Tingginya tingkat likuiditas mencerminkan banyaknya kas yang tersedia sehingga akan mempengaruhi pada pembayaran deviden yang semakin meningkat (Mery, 2017).

H7: Kebijakan deviden dapat memperkuat hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berjenis data panel yang diambil dari laman Bursa Efek Indonesia dan laman tiap-tiap perusahaan yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2013-2019. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan kriteria Terdaftar di JII serta terlisting di BEI (2019), Terdaftar JII secara beruntun dari tahun 2013-2019, Perusahaan terus menerus melaporkan laporan keuangannya dari tahun 2013-2019 dan Perusahaan yang terdaftar harus melakukan pembagian deviden selama periode pengamatan. Sehingga diperoleh 13 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Teknik analisis data yang pertama melakukan uji stasioneritas. Berikutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis yang

meliputi uji determinasi R, uji statistik F, uji statistik T dan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

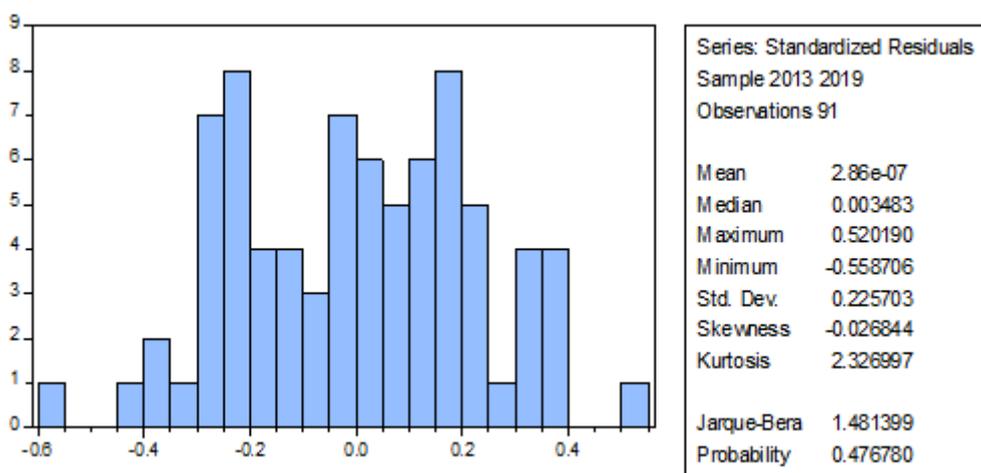
D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Objek penelitian yakni perusahaan yang listing di JII (*Jakarta Islamic Index*) periode 2013 hingga 2019, yang mana setiap tahun mempublikasikan dengan lengkap terkait laporan keuangan. Perusahaan yang terdaftar pada JII dan BEI adalah 50, namun yang memenuhi syarat yakni 13 saja. Uji regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *Price to book value* (PBV). Menurut Ghozali dan Ratmono (2017), uji T dilakukan untuk menunjukkan secara persial pengaruh satu variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Dasar keputusannya jika $prob < 0,05$ maka signifikan, artinya hipotesis diterima. Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, DER berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV, CR berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV, DPR berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV, Variabel DPR memperlemah pengaruh ROE terhadap PBV, DER memperkuat pengaruh DPR terhadap PBV, variabel DPR memperkuat pengaruh CR terhadap PBV.

Dari Uji F dapat disimpulkan bahwa uji F menunjukkan nilai koefisien sebesar 123.43 dengan nilai *probability (F-statistic)* 0.000000 ($0.000000 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan variabel bebas mempengaruhi variabel PBV secara positif. Kemudian dari uji koefisien determinasi (R^2) atau uji *R-Squared* yaitu untuk mengukur sejauh mana model bisa menjelaskan variasi variabel terikat. Semua variabel bebas dapat menjelaskan PBV sebesar 96%, sisanya 3,1% dijelaskan variabel lain diluar model ini. Kesimpulan tersebut diambil dari nilai *adjusted R-squared* dari sebesar 0.969513. dibandingkan *R-squared* dianggap lebih akurat dibanding *adjusted R-squared*.

Dari uji asumsi klasik dapat diketahui bahwa berdasarkan uji *Breusch-Pagan-Godfrey* (BPG) diketahui bahwa $prob Chi Squared > 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan hasil olah data didapatkan bahwasannya nilai $prob > p-value$ 0.05, artinya heteroskedastisitas tidak terjadi pada data penelitian ini. Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau sebaliknya. Ditribusi normal atau mendekati normal dianggap memiliki model regresi yang baik. Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji histogram Jarque-Bera (JB) yaitu apabila $prob > p-value$ 0,05 artinya data normal seperti yang terlihat pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Uji Normalitas

Diketahui *prob* Jarque-Bera sebesar $0,476780 > 0,05$ menandakan jika regresi PBV normal dalam distribusinya. Kemudian uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah diantar variabel bebas ada hubungan. Dengan menggunakan uji *auxiliary regression* dengan kriteria nilai *R-squared* hasil regresi antar variabel bebas $<$ nilai *R-squared* utama, artinya bebas multikol. Seperti yang terlihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. Ringkasan *Auxiliary Regression* Persamaan Regresi MRA PBV

<i>R Squared</i> ROE	0,219745
<i>R Squared</i> DER	0,254584
<i>R Squared</i> CR	0,085457
<i>R Squared</i> DPR	0,297086
<i>R Squared</i> ROE*DPR	0,161866
<i>R Squared</i> DER*DPR	0,446924
<i>R Squared</i> CR*DPR	0,153404
<i>R Squared</i> PBV	0,969513

Diketahui *adjusted R-squared* antar variabel independen $<$ *adjusted R-squared* regresi utama, artinya regresi MRA PBV tidak terkena multikol.

Selanjutnya uji Autokorelasi juga sangat penting untuk data sekunder, seharusnya antar masing-masing data tidak terjadi korelasi/ autokorelasi. Uji Durbin-Watson (DW-Test) dipilih untuk melihat apakah data memiliki korelasi yaitu jika nilai D-W diantara dU dan $4 - dU$ ($dU < dw < 4 - dU$) maka tidak ada masalah autokorelasi. Dari uji DW diketahui bahwa nilai Durbin-Watson adalah 2,003 yang melebihi nilai dU yaitu 1,802 (dengan

jumlah $k = 6$ dan $N = 91$), maka nilai 4-dU sebesar 2,1985. Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa nilai Durbin-Watson berada pada rentang $dU < dw < 4 - dU$ ($1,802 < 2.003 < 2.198$) artinya autokorelasi tidak ada.

2. Pembahasan

Dari hasil pengolahan data diketahui nilai koefisien regresi sebesar 0.056 dan *prob* $0,0000 < 0,05$. Artinya profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif. Hal ini terjadi karena profitabilitas yang tinggi dapat dijadikan gambaran atas tingginya kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari ekuitas yang diharapkan, sehingga akan menjadi prospek bagi perusahaan di masa mendatang yang dinilai semakin baik. Penelitian Sejalan dengan Lumoly et al., (2018), Kusumaningrum (2016), Oktaviarni et al. (2019), Hauteas dan Muslichah (2019) dan Dewa et al. (2014), dimana profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,619831 dan *prob* $0,0001 < 0,05$. Artinya, *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif. Ketika *leverage* suatu perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi nilai perusahaan yang semakin menurun. Sesuai dengan teori signal yang dikemukakan Ross (1977), bahwa *leverage* yang tinggi akan memunculkan signal negatif pada investor sehingga investor enggan untuk membeli saham di perusahaan. Investor dapat mengurangi permintaan saham perusahaan sehingga investor tidak tertarik untuk membeli saham perusahaan, dan tentunya mempengaruhi nilai perusahaan, karena leverage yang tinggi dapat meningkatkan risiko perusahaan. Sejalan dengan Mindra dan Erawati (2016), Wibowo dan Aisjah (2011) dan Afza dan Tahir (2012), menyatakan *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif.

Diketahui nilai koefisien regresi sebesar -0,110350 dan *prob* $0,0050 < 0,05$. Artinya likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif. Meningkatnya nilai likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang semakin menurun. Likuiditas yang tinggi menggambarkan banyaknya dana perusahaan yang menganggur dan dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sebab perusahaan lebih memilih menggunakan dana berlebih tersebut untuk membayar kewajibannya daripada digunakan untuk membelikan asset baru. Hasil ini didukung oleh I. B. N. P. Wijaya dan Purnawati (2019) dan Yuliana (2016), dimana likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengolahan data memperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,010342 dengan *prob* $0,0000 < 0,05$. Artinya, kebijakan deviden berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menginformasikan apabila deviden yang dibagikan tinggi maka nilai perusahaan akan berkurang. Hal ini dikarenakan meningkatnya deviden yang dibagikan akan mengurangi jumlah laba yang ditahan. Dan sebagai akibatnya dapat menghambat tingkat pertumbuhan (*rate of growth*) dalam pendapatan dan harga sahamnya, dengan begitu akan menghambat pertumbuhan perusahaan. Kebijakan deviden sebagai variabel moderasi dapat memberikan signal positif maupun negatif. Didukung oleh Mayasari et al. (2015), dimana kebijakan deviden berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Diketahui nilai koefisien regresi sebesar $-0,000392$ dan $prob\ 0,0012 < 0,05$. Artinya Kebijakan deviden mampu memoderasi (melemahkan) hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini justru menunjukkan kelemahan setelah dimoderasi dengan kebijakan deviden atas pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. melihat hasil uji regresi secara keseluruhan, kelemahan dikarenakan tingginya profitabilitas yang lebih dominan digunakan untuk membayar hutang perusahaan. Hasil ini sejalan dengan Astakoni et al. (2019) dan Puspitaningtyas (2017), dimana kebijakan deviden melemahkan hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Didapati nilai koefisien regresi sebesar $0,011233$ dan $prob\ 0,0003 < 0,05$. Artinya Kebijakan deviden mampu memoderasi (memperkuat) hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Ketika perusahaan melakukan pembayaran deviden sesuai dengan yang diharapkan pemegang saham, maka kesempatan manajer dalam menggunakan kas untuk investasi menjadi berkurang. Perusahaan dirasa perlu menggunakan hutang untuk menjaga aliran kas dimasa yang akan datang. Perusahaan menggunakan hutang untuk menjaga aliran kas, hal tersebut akan menarik minat investor untuk menanamkan dana di perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari (2014) dan Anggraeni dan Sulhan (2020), dimana kebijakan deviden memperkuat hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar $0,001076$ dan $prob\ 0,0057 < 0,05$. Artinya Kebijakan deviden mampu memoderasi (memperkuat) hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan. perusahaan yang mampu membayarkan deviden kepada pemegang saham dinilai sebagai perusahaan yang dapat menyeimbangkan kas perusahaan dalam aktifitas pendanaanya demi menjaga likuiditas perusahaan. Berdasarkan teori signal, perusahaan yang dapat menjaga aliran kas dianggap bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa mendatang. Hasil ini sejalan dengan Tarigan et al. (2018), dimana kebijakan deviden memperkuat hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan sebelumnya, peneliti mampu menyajikan kesimpulan berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan. Sesuai dengan hasil uji F didapatkan hasil dimana secara bersama-sama variabel bebas mempengaruhi variabel PBV secara positif. Dan berdasarkan uji t yang telah dilakukan menghasilkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan deviden berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan deviden melemahkan hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, kebijakan deviden menguatkan hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan dan kebijakan deviden menguatkan hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afza, T., & Tahir, S. (2012). Determinants of Price-Earnings Ratio: The Case of Chemical Sector of Pakistan. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 2(8).
- Andriani, P. R., & Rudianto, D. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (Bei) Periode 2010-2017. *Management, and Industry (JEMI)*, 2(1), 48–60.
- Angga Pratama, A. B., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5, 1289. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i05.p03>
- Anggraeni, M. D. P., & Sulhan, M. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT) Volume 11 Nomor 1, Mei 2020 p-ISSN 2526-4440 e-ISSN 2086-3748*, 11, 100–112.
- Anugerah, K. H. G., & Suryanawa, I. K. (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 2324. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p24>
- Anzlina, C. W., & Rustam. (2013). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate dan Property di BEI Tahun 2006-2008. *Jurnal Ekonom*, 16(2), 67–75.
- Astakoni, I. M. P., Wardita, I. W., & Nursiani, N. P. (2019). Efek Moderasi Kebijakan Dividen pada Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 18(2), 134–145. Retrieved from https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomihttp://dx.
- Astutik, D. (2017). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur). *Jurnal STIE Semarang*, 9(1), 32–49.
- Azhar, Z. A., & Wijayanto, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(4), 137–146.
- Bagus, I. G., Pratama, A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. 5(2), 1338–1367.
- Brigham, E., & Houston, J. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, A., Putragita, Y., Purnadi, P., & Sunardi, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan

- Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 83. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i1.2461>
- Dewa, G. P., Fachurrozie, & Utaminingsih, N. S. (2014). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Luas Pengukuran CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Accounting Analysis Journal*, 3(1), 62–69.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Febrianti, M. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(2), 141–156.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hauteas, O. S., & Muslichah. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *JURNAL MANAJEMEN DAN KEUANGAN, VOL.8, NO.2, NOVEMBER 2019 P-ISSN : 2252-844X E-ISSN : 2615-1316*, 8.
- Ilhamsyah, F. L., & Soekotjo, H. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(2), 1–17.
- Khasanah, S. K., & Aryati, T. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kebijakan Hutang dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek. *Magister Akuntansi FEB, Universitas Trisakti*, 1(April), 15–31. Retrieved from www.idx.co.id.
- Kusumaningrum, A. L. (2016). Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) (The Effect of Return On Equity (ROE) to Corporate Value with Man. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 2002(1), 35–40. Retrieved from [http://waset.org/publications/14223/soil-resistivity-data-computations-single-and-two-layer-soil-resistivity-structure-and-its-implication-on-earthing-design%0Ahttp://www.jo-mo.com/fadoohelp/data/DotNet/Ethical securty.pdf%0Ahttp://link.springer.com/10.10](http://waset.org/publications/14223/soil-resistivity-data-computations-single-and-two-layer-soil-resistivity-structure-and-its-implication-on-earthing-design%0Ahttp://www.jo-mo.com/fadoohelp/data/DotNet/Ethical%0Ahttp://link.springer.com/10.10)
- Lestari, E. Y. (2014). (*Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Erna Yuliana Lestari Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. 22(1), 1–15. Retrieved from <http://www.sciencedomain.org/review-history/22655>
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1108–1117. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i3.20072>

- Mahendra, A., Sri artini, L. gede, & Suarjaya, A. G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138.
- Mandey, S. R., Pangemanan, S. S., & Pangerapan, S. (2017). Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1463–1473. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16213>
- Manurung, M. S., & Herijawati, E. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI - VOL. 8. NO. 2 (2016)*, 2, 1–6.
- Mardiyati, U., Nazir Ahmad, G., & Abrar, M. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 6(1), 417–439.
- Maryam, S., Mus, A. R., & Priliyadi, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Center of Economic Student Journal*, 3(1).
- Mayasari, A. S., Fadah, I., & Endhiarto, T. (2015). Analisis Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Artikel Ilmiah Mahasiswa, 2013*, 1–6.
- Meivinia, L. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 377. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1562>
- Mery, K. N. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 2000–2014.
- Mindra, S., & Erawati, T. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 2(2). <https://doi.org/10.24964/ja.v2i2.31>
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Puspitaningtyas, Z. (2017). *Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur*. 5(2), 173–180.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.

<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>

- Rahmasari, D., Suryani, E., & Oktaryani, S. (2019). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora (JSEH)*, 5, 66–83.
- Ramadhani, R., Akhmadi, & Kuswantoro, M. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 2(1), 21–42.
- Rochmah, S. A., & Fitria, A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan : Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(3), 998–1017.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach Stephen. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40.
- Sari, N. K. P. P., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Economic Value Added Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kearifan Lokal Indonesia ISSN 2579-5791 (Paper) ISSN 2550-0856 (Online) Vol. 3, No. 1, 2019, Pp. 12 – 24 DOI:10.26805/Jmkli.V3il..39*, 3(1), 12–24. <https://doi.org/10.26805/jmkli.v3i1.39>
- Sartono, A. (2008). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Sri, A., Dewi, M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 358–372.
- Sudiani, N., & Darmayanti, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *None*, 5(7), 245861.
- Sukarya, I. P., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 7399–7428. Retrieved from <https://ekonomi.bisnis.com>
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi Volume X No. 1 / Februari / 2018*, X(1), 21–39.
- Tarigan, E. C., Jubi, Inrawan, A., & Supritiyani. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 12–19. <https://doi.org/10.37403/financial.v4i2.76>
- Umar, A. U. A. Al, & Savitri, A. S. N. (2019). Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (1996). *Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Wibowo, R., & Aisjah, S. (2011). *Pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan leverage terhadap nilai perusahaan*.

- Wijanti, N. W. N. , Sedana, I.B.P. dan Purbawangsa, I. B. A. (2016). EVA Sebagai Mediasi Kesempatan Investasi, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(11), 3885–3914.
- Wijaya, I. B. N. P., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, (1), 736. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p27>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>
- Yuliana, S. R. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan (Growth). Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.*